

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keeratan hubungan antara dukungan sosial (*social support*) dengan kepuasan kerja (*job satisfaction*) pada karyawan Koperasi Tugu Pratama Indonesia.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Tugu Pratama Indonesia yang terletak di Jalan HR. Rasuna Said Kav. C8-9, Jakarta Selatan . Lokasi ini dipilih karena Koperasi Tugu Pratama Indonesia merupakan koperasi besar yang memiliki banyak unit usaha (simpan pinjam, unit usaha toko, unit usaha jasa, dan unit usaha sport center) dan jumlah karyawan yang dapat menunjang judul skripsi yang peneliti paparkan. Semakin besar suatu organisasi atau koperasi maka konflik dan permasalahan pun akan timbul.

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan maret hingga juni 2012. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif untuk peneliti dalam melakukan penelitian karena waktu kuliah yang tidak begitu padat sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta secara langsung dari sumbernya. Data yang digunakan keduanya adalah data primer. Dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (dukungan sosial) dan variabel Y (kepuasan kerja).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Tugu Pratama Indonesia di Jakarta Selatan yang berjumlah 81 karyawan. Populasi Terjangkaunya adalah karyawan tetap Koperasi Tugu Pratama Indonesia yang berjumlah 50 karyawan terdiri dari 7 bagian yaitu Kepala Bagian, Koor. Unit Usaha/Ka.Seksi, Karyawan Administrasi, Pengemudi, Teknisi, Pengawas Kolam Renang, dan Satpam. Penentuan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari “Isaac dan Michael, bahwa populasi tertentu dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh sampel sebanyak 44 responden”⁴⁸.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta.2009), hal. 80.

⁴⁸Ibid., hal. 87

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Teknik ini digunakan karena proses pengambilan sampel dari satu populasi yang memungkinkan di perolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih atau terwakili sebagai sampel.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu dukungan sosial (Variabel X) dengan kepuasan kerja (Variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepuasan Kerja/ *Job Satisfaction*

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) adalah sikap atau perasaan karyawan yang menyenangkan dan mencintai pekerjaan mereka. Dimana kepuasan ini menunjukkan kesesuaian antara harapan karyawan yang timbul dan imbalan yang disediakan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Variabel kepuasan kerja dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Skala Likert dengan indikator pekerjaan itu sendiri terdiri dari sub indikator pekerjaan yang menarik dan menyenangkan, pekerjaan yang menantang, pembayaran terdiri dari sub indikator gaji dan tunjangan, rekan kerja terdiri dari sub indikator hubungan atasan dengan karyawan dan hubungan karyawan dengan karyawan.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja (*job satisfaction*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*) dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*).

Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*) yang tertulis dalam tabel III.1.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Pekerjaan itu sendiri	- Pekerjaan yang menarik dan menyenangkan	1, 3, 5*	6, 9	1, 3	5, 8
		- Pekerjaan yang menantang	2, 4, 7	8	2, 4, 6	7
2.	Pembayaran	- Gaji	10, 12, 13*, 18	20	9, 11, 16	18
		- Tunjangan	11, 15, 22*	16, 19	10, 13	14, 17
3.	Rekan Kerja	- Hubungan atasan dengan karyawan	14, 17, 24		12, 15, 21	
		- Hubungan karyawan dengan karyawan	21, 23	25	19, 20	22
Jumlah			18	7	15	7

Data untuk mengisi kusioner dengan menggunakan *skala Likert* dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.2 berikut ini :

Tabel III. 2
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

Keterangan * = butir pernyataan yang drop

d. Validasi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja (*job satisfaction*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kusioner model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel kepuasan kerja (*job satisfaction*) karyawan seperti terlihat pada tabel III.1.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja (*job*

satisfaction). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan Koperasi Pratama Mitra Sejati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji validitas butir yaitu⁴⁹ :

$$r_{it} = \frac{\sum y_i \cdot y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \cdot \sum y_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

Y_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

Y_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 3 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan

⁴⁹Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hal. 86

dapat digunakan sebanyak 22 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 15).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut⁵⁰:

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁵¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

- r_{ii} : Reliabilitas
- k : Banyaknya butir yang valid
- S_i^2 : Varians butir
- S_t^2 : Varians total

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 0,33

⁵⁰Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian (Jakarta: Dikti, 2002), hal. 171.

⁵¹Djaali, Pudji Muljono, op.cit, hal. 89.

selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 111,73 kemudian dimasukan kedalam rumus alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) sebesar 0,938 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 16). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja (*job satisfaction*).

2. Dukungan Sosial

a. Definisi Konseptual

Dukungan sosial (*social support*) adalah bantuan dan perlindungan yang diberikan orang lain, terutama individu untuk individu.

b. Definisi Operasional

Dukungan sosial yang bersumber dari luar lingkungan kerja (keluarga dan teman) diukur dengan menggunakan kusioner skala *likert*. Dukungan sosial dicerminkan dimensi yang meliputi, dukungan informasi dengan indikator saran dari keluarga dan teman, dukungan emosional dengan indikator perhatian dari keluarga dan teman, dukungan instrumental dengan indikator bantuan materi dari keluarga dan teman dan dukungan penilaian (*appraisal*) dengan indikator penghargaan positif dari keluarga dan teman dan dorongan untuk maju dari keluarga.

c. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial

Kisi-kisi instrumen dukungan sosial (*social support*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur

variabel dukungan sosial dan juga untuk memberikan gambaran seberapa jauh instrumen ini mencerminkan dimensi variabel dukungan sosial.

Kisi-kisi instrumen ini disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal, dan juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi variabel dukungan sosial (*social support*) yang tertulis dalam tabel III.3.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Sosial (*Social Support*)

No	Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Dukungan Informasi	- Saran dari keluarga dan teman	1, 3, 5, 7	9	1, 2, 4, 6	8
2.	Dukungan Emosional	- Perhatian dari keluarga dan teman	2*, 4, 6, 8, 10	11, 13	3, 5, 7, 9	10, 12
3.	Dukungan Instrumental	- Bantuan Materi dari keluarga dan teman	12, 14, 15	16, 17*, 25	11, 13, 14,	15, 23
4.	Dukungan Penilaian (Appraisal)	- Penghargaan Positif dari keluarga dan teman	18	21, 22, 23	16	19, 20, 21
		- Dorongan untuk maju dari keluarga	19, 20	24	17, 18, 22	
Jumlah			15	10	15	8

Data untuk mengisi kusioner dengan menggunakan *skala Likert* dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban yang digunakan dijelaskan pada tabel III.4 berikut ini :

Tabel III. 4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel Dukungan Sosial

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pernyataan Positif	Bobot Skor Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial/ *Social Support*

Proses pengembangan instrumen dukungan sosial (*social support*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kusioner model skala likert sebanyak 25 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi dan indikator variabel dukungan sosial (*social support*) seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dan indikator dari variabel dukungan sosial (*social support*). Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan Koperasi Pratama Mitra Sejati.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor tabel instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Dimana:

r_{it} : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

x_i : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t : Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimal butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 25 pernyataan setelah di uji validitasnya terdapat 2 butir soal yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir soal. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 9).

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut ⁵² :

⁵²Suharsimi Arikunto, op.cit, hal. 171.

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut⁵³:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

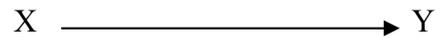
S_t : Varians total

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah 1,07 selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 185,08 kemudian dimasukan kedalam rumus alpha Cronbach dan didapat hasil (r_{ii}) sebesar 0,949 (Proses perhitungan terdapat pada lampiran 10). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur dukungan sosial (*social support*).

⁵³Djaali, Pudji Muljono, op.cit, hal. 89.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X = Variabel Bebas (Dukungan Sosial)

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Kerja)

—————> = Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana dukungan sosial (*social support*) sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kepuasan kerja karyawan merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini sesuai dengan metodologi dan tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar hubungan dukungan sosial terhadap kepuasan kerja. Dilakukan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Dimana harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁵⁵:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁵⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2007), hal. 261.

⁵⁵Ibid.,

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap Galat Taksiran Regresi Y dan X dengan menggunakan uji liliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁶ : $L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan :

F (Zi) : Merupakan peluang angka baku

S (Zi) : Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_{hitung} > L_{tabel}$.

b. Uji Lineritas Regresi

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear (garis lurus) atau non linier.

Hipotesis statistik :

H_o : $Y = \alpha + \beta x$ (Regresi linier)

H_i : $Y \neq \alpha + \beta x$ (Regresi tidak linier)

⁵⁶Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466.

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linear jika H_0 diterima.

Untuk mengetahui linearitas persamaan regresi di atas, digunakan tabel anava dapat dilihat pada table III. 5.

Tabel III. 5
Tabel Analisa Varians Uji Keberartian dan Uji Kelinearian Regresi

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	N	ΣY^2	-	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$			$F_0 > F_t$
Regresi (b/a)	1	$b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$	$\frac{JK(b/a)}{1}$	S^2_{reg} S^2_{res}	Maka regresi Berarti
Residu	$n - 2$	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	$F_0 < F_t$ Maka
Galat Kekeliruan	$n - k$	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak (signifikan)⁵⁷.

Dengan hipotesis statistik :

H_0 : $\beta \leq 0$ (koefisien arah regresi tidak berarti)

H_i : $\beta > 0$ (Koefisien arah regresi berarti)

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan H_0 ditolak jika $F_{tabel} < F_{hitung}$, berarti Regresi dinyatakan sangat berarti jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui “besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut”⁵⁸:

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.

n = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor Variabel X

⁵⁷Sugiyono, Opcit, hal.266.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), hal. 183.

$\sum Y$ = Jumlah skor Variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji – t untuk mengetahui keberartian hubungan 2 variabel dengan rumus ⁵⁹:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

H_0 : $\rho \leq 0$ (berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

H_i : $\rho > 0$ (berarti dapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y)

Kriteria pengujian :

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti koefisien korelasi signifikan jika H_i diterima.

⁵⁹Ibid.,hal. 187.

d. Perhitungan Koefisien Determinan

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (kepuasan kerja) ditentukan X (dukungan sosial) dengan rumus⁶⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*

⁶⁰J. Suprpto, *Statistik Teori dan Aplikasi, Edisi Ketujuh*, jilid 2 (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 208.